



Pergantian Tahun Tanpa Wifi di Malioboro

TAK BOLEH BERHENTI DI JALAN MALIOBORO

Kawasan Malioboro bakal dibuka penuh untuk kendaraan bermotor dan pengunjung pada malam pergantian tahun nanti. Khusus pada malam tahun baru, Jalan Malioboro bebas dilewati kendaraan bermotor.

Tujuan kebijakan

- Meminimalkan penumpukan manusia.
- Kepolisian lebih memilih penumpukan kendaraan di jantung kota dibandingkan kerumunan pengunjung.

Pencegahan Kerumunan

- Kawasan Titik Nol Kilometer dipagari.
- Wifi di sepanjang Malioboro dimatikan.
- Penempatan petugas untuk mengingatkan pengunjung yang melanggar prokes.
- Penggunaan aplikasi *Sugeng Rawuh*.

Aturan di Malioboro

- Kepolisian tetap menerapkan rekayasa dan manajemen lalu lintas di seputaran area Malioboro.
- Kendaraan yang melintas di kawasan Malioboro tidak boleh berhenti sekalipun hanya untuk menurunkan penumpang kendaraan. Tujuannya agar tidak ada penumpukan dan antrean kendaraan hingga menyebabkan kemacetan.



- Petugas kepolisian akan berjaga di sepanjang Jalan Malioboro agar tidak ada kendaraan yang berhenti.

Rekayasa Lalu Lintas

- Rekayasa dilakukan di area Jalan Mataram menuju Malioboro dan Jalan Abubakar Ali menuju Malioboro.
- Persilangan Jalan di area Gardu Anim nantinya bakal disekat untuk menghindari kemacetan.
- Pengendara hanya bisa masuk ke Jalan Malioboro melalui Jalan Mataram.

Pos Polisi

- Pos di Tugu
- Pos di Teteg
- Pos di Titik Nol KM
- Pos di Gereja Kotabaru

JOGJA—Dinas Komunikasi dan Informatika DIY akan mematikan *wifi* di kawasan Malioboro pada malam pergantian tahun, Jumat (31/12) hingga Sabtu (1/1/2022) dini hari.

Sunartono & Yosef Leon
 redaksi@harianjogja.com

Kabid Layanan Teknologi dan Informatika (LT) Diskominfo DIY, Agung Widihono, menjelaskan rencana mematikan *wifi* di kawasan Malioboro merupakan tindak lanjut dari surat permohonan yang diajukan oleh Satpol PP DIY.

▶ Mematikan *wifi* diharapkan bisa mencegah terjadinya kerumunan saat malam pergantian tahun.

▶ Polda DIY akan menerapkan pengaturan lalu lintas ganjil genap di sepanjang jalur menuju tempat-tempat wisata.

"Nanti akan di-off-kan dari jam 00.00 WIB [Jumat dinihari] sampai dibuka lagi tanggal 1 [Sabtu], ini sesuai dengan surat permohonan dari Satpol PP DIY, bahwa *wifi* Jogja Istimewa yang ada di sepanjang Malioboro agar dimatikan," katanya, Kamis (23/12).

▶ Halaman 11



Grafis: Harian Jogja/Tri H | Sumber: Polresta Jogja, Pemkot Jogja

Pergantian Tahun...

Agung menambahkan dengan mematikan *wifi* tersebut harapannya pengguna semakin berkurang dan mencegah terjadinya kerumunan saat malam pergantian tahun. Informasi tersebut akan disampaikan kepada masyarakat melalui situs web Diskominfo DIY. "Mulai Jumat akan limit, tetap nyala tetapi tidak bisa digunakan, sesuai dengan surat dari Satpol PP, bahwa itu untuk mencegah terjadinya kerumunan," ujarnya.

Wifi Jogja Istimewa yang berada di kawasan Malioboro selama ini banyak diminati. Dalam sehari mencapai ratusan pengguna. Layanan Internet ini diberikan secara gratis bagi pengunjung yang berada di kawasan Malioboro. "Gratis untuk masyarakat, kekuatan 20 Mbps *dedicated*," ujarnya.

Pengendalian Pengunjung

Sementara itu, Pemerintah Kota Jogja memastikan pengamanan dan pengendalian pengunjung di kawasan Malioboro bakal

tetap dilakukan meski kawasan itu dibuka penuh pada malam pergantian tahun nanti. Pengendalian yang dimaksud yakni dengan melakukan penutupan di area Titik Nol Kilometer, menerjunkan petugas, serta rekayasa lalu lintas di seputar area Malioboro.

"Tidak ditutup kan bukan berarti bebas, kawasan Malioboro tetap akan dikendalikan. Seperti titik Tugu, Teteg, Nol KM juga tidak boleh ada perayaan. Kita tidak ada perayaan yang sampai ingar bingar, tidak ada," kata Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, Kamis.

Pemkot Jogja, kata Haryadi, telah memutuskan untuk kembali memagari kawasan Nol KM guna mencegah terjadinya kerumunan pada masa libur Natal dan malam Tahun Baru nanti. Meski kebijakan ini tidak populer dan memicu pro dan kontra di masyarakat, hal ini mesti ditempuh guna memberikan rasa aman kepada semua pihak. "Kami harus berikan rasa aman dan nyaman. Walaupun itu tidak

disukai masyarakat, karena ada tempat tertentu kami pagari, kerumunan kami kondisikan. Itu kan tidak disukai. Kami tidak punya niat selain untuk menjaga agar kita semua tetap sehat," jelas Haryadi.

Tidak hanya itu, Haryadi memastikan penegakan protokol kesehatan kepada pengunjung dan pedagang di kawasan Malioboro nantinya juga bakal dioptimalkan. Penggunaan aplikasi *Sugeng Rawuh* tetap dilaksanakan dengan bantuan petugas lapangan yang telah disiapkan. "Bahkan bila diperlukan penyekatan siap kami lakukan. Jadi sifatnya situasional dan kondisional. Saya mohon maaf sebelumnya, karena langkah antisipasi ini menimbulkan ketidaknyamanan. Tapi lebih baik sehat, daripada bebas terus banyak yang sakit," ujar dia.

Ganjil Genap

Polda DIY akan menerapkan pengaturan lalu lintas ganjil genap di sepanjang jalur menuju tempat

tempat wisata selama libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

"Pola ganjil genap akan kami terapkan pada lokasi-lokasi atau jalur-jalur menuju tempat wisata," kata Dirlantas Polda DIY di Kombes Pol Iwan Saktiadi di Mapolda DIY, Kamis.

Menurut Iwan, penerapan ganjil genap ditujukan untuk mengendalikan jumlah pengunjung sehingga bisa mengantisipasi kerumunan di kawasan wisata.

"Tempat-tempat wisata meskipun itu dibuka tetap harus menerapkan protokol kesehatan di antaranya adalah jumlah pengunjung yang bisa dikendalikan. Dengan pengendalian melalui ganjil genap ini harapan kami mobilitas masyarakat agak berkurang," kata dia.

Menurut dia, pola ganjil genap akan diterapkan untuk kendaraan-kendaraan pribadi. "Untuk kendaraan-kendaraan umum atau pariwisata kami bebaskan dari potensi ganjil genap," kata dia.

Polda DIY akan mengumumkan

penerapan ganjil dan genap sesuai tanggal yang telah ditentukan. "Sebagai contoh saya ambil salah satu objek wisata, Parangtritis mungkin akses menuju Parangtritis akan kami terapkan akan kami umumkan ke publik bahwa sesuai dengan tanggalnya. Misal tanggal 25 berarti ganjil, hanya kendaraan-kendaraan ganjil yang boleh masuk di area wisata," kata dia.

Pengecekan kendaraan yang memasuki kawasan ganjil genap itu, kata dia, akan dilakukan oleh petugas Polri, TNI, serta tim gabungan lainnya di pos-pos yang ada.

Selain menerapkan ganjil genap, kata dia, petugas kepolisian yang bertugas di kawasan destinasi wisata juga akan ikut dalam pengendalian potensi kerumunan. "Artinya jika memang sudah melebihi kapasitas maksimal yang ditentukan, tanpa mengurangi rasa hormat kami akan melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian agar tidak terjadi tumpukan-tumpukan masyarakat," ujar Iwan. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005